

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil karya manusia dengan mendayungkan imajinasi yang terdapat dalam diri pengarangnya, Yanti (2015: 126). Farah (2019: 1) karya sastra adalah hasil dari kedalaman batin seseorang yang tertuang melalui media bahasa. Karya sastra banyak ragamnya terdiri atas ragam puisi, prosa, dan drama setiap ragam mempunyai subragam yang lebih linier. Penelitian ini berfokus pada karya sastra yaitu puisi. Puisi berdasarkan medium bahasa dapat mendorong manusia untuk menjiwai nilai-nilai kerohanian, kemanusiaan, kemasyarakatan, dan kebudayaan. Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang banyak disukai karena disajikan dalam bahasa yang indah dan sifatnya imajinatif (Kemdikbud, 2015:243). Puisi juga salah satu dari bentuk komunikasi yang disampaikan oleh pengarang kepada pembacanya, yang tersirat makna yang terkandung di dalamnya. Makna yang terkandung dalam karya sastra bisa disampaikan secara tersirat maupun tersurat.

Pembaca sebaiknya tahu makna sebenarnya yang terkandung dalam karya sastra tersebut. Cara seperti ini akan membantu pembaca atau penikmat sastra dapat menangkap pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Pembaca kala sekarang tak sedikit yang mengacuhkan makna, nilai bahkan prioritas yang terkandung dalam puisi. Rangkaian puisi meliputi pengalaman pribadi dari penyair yang sedang, lampau atau bahkan hendak penyair inginkan, dan lain-lain. Hanya karena sebuah puisi yang disenandungkan dengan musik, orang-orang berlomba-lomba untuk menghafalnya dengan paten tanpa tahu apa artinya. Padahal jika menghafal sambil memaknai puisi itu, akan meningkatkan wawasan serta menambah kekayaan khasanah pemikiran mereka sendiri. Berangkat dari realitas inilah yang membuat peneliti tertarik mengangkat masalah ini untuk dikaji lebih dalam.

Joko Pinurbo membuat kumpulan Puisi “Perjamuan Khong Guan” berawal dari tahun 2017, di kala dunia sosial media yaitu *twitter* sedang gempar-gemparnya dengan kaleng biskuit Khong Guan tepatnya di bulan ramadan. Tak sedikit orang yang bertamu di rumah orang lain dijamu dengan kaleng biskuit Khong Guan di atas mejanya, akan tetapi isi yang terdapat dalam kaleng tersebut tidak sesuai dengan ekspektasi tema. Pasalnya, isinya hanya keripik kuping gajah, rempeyek, dan kue-kue kering lainnya. Perwujudan dari sampul biskuit Khong Guan juga menjadi pemicu Joko Pinurbo membuat puisi. Sampul yang kita ketahui bersama hanya ada ibu, anak laki-laki dan anak perempuannya saja. Alasan itulah mengapa topik media sosial *twitter* pada saat itu gempar dengan tagar atau *hashtag* #BiskuitKhongGuan. Tagar itu yang membuat nalar lincah Joko Pinurbo membuatnya menjadi sebuah kumpulan puisi yang begitu apik.

Keunikan puisi Joko Pinurbo yakni setiap menjelang datangnya bulan Ramadan puisi Perjamuan Khong Guan selalu diangkat kembali sehingga banyak *meme* (suatu literasi bahasa yang tersebar luas dan terkenal di internet) yang gempar di media sosial mengenai penggalan puisi ini; tak hanya itu kantor bahasa di beberapa daerah pun akhirnya mengangkat puisi ini; kurangnya penelitian hermeneutika sastra lebih dalam mengenai puisi; puisi sangat populer tapi tidak dengan generasi mudanya yang lebih memilih menyanyikan lagu yang tidak jelas kandungan maknanya; dan yang terpenting peneliti ingin memperkaya wawasan mengenai hermeneutika dalam puisi tersebut. Keunikan itulah yang membuat peneliti memutuskan untuk meneliti kumpulan puisi Joko Pinurbo. Harapan dari peneliti mengenai puisi ini adalah agar puisi ini tidak akan terlupakan, pembaca bisa memahami makna yang terkandung dalam puisi tersebut. Peneliti akan melihat unsur pembangun yaitu unsur intrinsik, dan implikasinya dalam pembelajaran di MTs Alhuda kota Gorontalo.

Unsur intrinsik yang akan dikaji yakni makna tema, imaji dan latar yang terkandung dalam kumpulan puisi “Perjamuan Khong Guan” karya Joko Pinurbo. Mengingat kerumitan untuk menganalisis puisi tidak semudah membolak-balikkan telapak tangan, tentunya harus berdasarkan pengamatan dan membutuhkan teori yang bisa menentukan keabsahan atau validasi dari data yang dianalisis. Pisau dan teori yang tepat pun sangat mempengaruhi interpretasi makna dalam sebuah puisi. Oleh karena itu, selain fokus peneliti adalah pada unsur instrinsik puisi, maka langkah selanjutnya adalah pengkajian konkretisasi secara hermeneutika.

Kajian hermeneutika berupaya mengkonkretisaikan makna yang terkandung di dalam puisi “Perjamuan Khong Guan” karya Joko Pinurobo. Konkretisasi khususnya untuk karya sastra pada tujuannya adalah memberikan makna pada karya itu sendiri. Karya sastra dianggap artefak, yaitu benda mati. Ia baru bermakna dan bernilai estetik bila diberi arti oleh manusia sebagai pembaca atau penikmat. Untuk memberikan makna terhadap sastra seperti ini disebut dengan konkretisasi (Pradopo, 2005:106). Konkretisasi khususnya untuk karya sastra pada tujuannya adalah memberikan makna pada karya itu. Karya sastra dianggap ertefak, yaitu benda mati. Ia baru bermakna dan bernilai estetik bila diberi arti oleh manusia sebagai pembaca atau penikmat. Konsep ini sesungguhnya berasal dari seorang ahli sastra Polandia Roman Ingarden, dan dipaparkan dalam sebuah buku *Das literarsiche Kunstwerk* (Teeuw, 1984:190).

Aspek yang diteliti dalam penelitian ini konkretisasi makna unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang terdapat di dalam puisi “Perjamuan Khong Guan” karya Joko Pinurbo berdasarkan kajian hermeneutika; serta implikasinya dalam RPP di MTs Alhuda Kota Gorontalo. Peneliti mengambil sumber data dari puisi perjamuan Khong Guan karya Joko Pinurbo, artikel, buku, dan sumber lainnya. Oleh karena itu peneliti memformulasikan sebuah judul penelitian yakni “Konkretisasi Makna Puisi “Perjamuan Khong Guan” Karya Joko Pinurbo dalam Pembelajaran Menelaah Unsur Pembangun Teks Puisi di Mts Al-Huda Kota Gorontalo”.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan pada konkretisasi makna puisi “Perjamuan Khong Guan” karya Joko Pinurbo dalam pembelajaran sastra di MTs Al-Huda kota Gorontalo.

2. Sub Fokus Penelitian

Sub fokus dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah makna tema puisi “Perjamuan Khong Guan” karya Joko Pinurbo dalam pembelajaran sastra di MTs Al-Huda kota Gorontalo?
- b. Bagaimanakah makna imaji puisi “Perjamuan Khong Guan” karya Joko Pinurbo dalam pembelajaran sastra di MTs Al-Huda kota Gorontalo?
- c. Bagaimanakah makna latar puisi “Perjamuan Khong Guan” karya Joko Pinurbo dalam pembelajaran sastra di MTs Al-Huda kota Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi tentang:

- a. Makna tema puisi “Perjamuan Khong Guan” karya Joko Pinurbo dalam pembelajaran sastra di MTs Al-Huda kota Gorontalo
- b. Makna imaji puisi “Perjamuan Khong Guan” karya Joko Pinurbo dalam pembelajaran sastra di MTs Al-Huda kota Gorontalo
- c. Makna latar puisi “Perjamuan Khong Guan” karya Joko Pinurbo dalam pembelajaran sastra di MTs Al-Huda kota Gorontalo

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemahaman terhadap pengembangan teori sastra pada umumnya dan teori hermeneutika pada khususnya. Teori ini dipilih untuk mengungkapkan gambaran yang terkandung dalam puisi “perjamuan khong guan” karya Joko Pinurbo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah sertamenerapkan pengetahuan dalam mengkaji permasalahan ilmu hermeneutika dan konkretisasi dalam puisi serta memberikan masukan untuk dapat menciptakan karya sastra.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah minat baca dalam mengapresiasi karya sastra, serta dapat memberikan manfaat terhadap semua kalangan, khususnya di kalangan peserta didik MTs Alhuda kota Gorontalo.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini khususnya teks puisi ‘Perjamuan Khonng Guan’ karya Joko Pinurbo dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi siswa sekaligus dapat dijadikan sebagai pengembangan yang akan diberikan oleh guru khususnya yang berkaitan dengan teks puisi.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sumber pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks Puisi. Dapat dijadikan sebagai arsip dari penelitian sastra. Dengan demikian penelitian ini

dapat memberikan sumbangsih yang positif bagi jurusan Bahasa Indonesia terkait dengan penerapan Hermeneutika khususnya di SMP/MTs/se-derajat.